

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian disalah satu Kelompok Belajar Nurul Auliya di Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon. Sedangkan waktu penelitian untuk kegiatan pengambilan data yaitu di November 2020. Penelitian ini akan dilaksanakan perkiraan waktu selama dua bulan terhitung dari November s.d. Desember 2020. Penentuan lokasi penelitian ini Kelompok Belajar Nurul Auliya Kecamatan Tengah Tani disebabkan (1) keberadaan tempat penelitian letaknya dekat dari tempat tinggal, (2) peran komite di Kelompok Belajar Nurul Auliya lebih baik dari Kelompok Belajar yang lain, dan (3) penyebaran virus corona 19 di Wilayah Cirebon makin meningkat, hingga saat ini wilayah Tengah Tani termasuk zona merah.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian diperlukan adanya populasi. Gunawan (2013, hlm. 2) berpendapat bahwa, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, baik hasil menghitung ataupun pengukuran (kuantitatif ataupun kualitatif) dari karakteristik tertentu yang akan dikenai generalisasi”. Hal ini berarti bahwa populasi merupakan sekumpulan objek penelitian yang dijadikan sumber pengambilan sampel.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua Kelompok Belajar Nurul Auliya tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 30.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010, hlm. 174) menyatakan bahwa sampel sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik random. Hal ini berarti pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian dan ditentukan berdasarkan kebutuhan data peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan berpegang teguh pada pernyataan Arikunto (2010, hlm. 176) yakni: “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Dikarenakan jumlah populasi yang relatif sedikit maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi. Jadi seluruh orang tua Kelompok Belajar Nurul Auliya tahun pelajaran 2019/2020 dijadikan sampel penelitian.

3.3 Penjelasan Istilah

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu komite sekolah dan usaha peningkatan mutu pendidikan, adapun penjelasan istilah dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.3.1 Komite Sekolah

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan komite sekolah adalah suatu badan atau lembaga mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan dengan fokus anggotanya adalah orang tua/wali siswa. Istilah daripada komite sekolah biasanya disesuaikan dengan satuan pendidikan masing-masing. Dalam kelompok belajar, biasanya disebut dengan POMG (Persatuan Orang tua Murid dan Guru).

3.3.2 Usaha Peningkatan Mutu Pendidikan

Dalam penelitian ini, mutu pendidikan berkaitan dengan mutu layanan pembelajaran. Yang menjadi perhatian penting adalah adanya usaha peningkatan mutu pendidikan dengan jaminan bahwa anak didik mengalami proses pembelajaran yang efektif, sarana dan prasarana yang memadai.

3.4 Metode dan Desain Penelitian

3.4.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Langkah ilmiah tersebut harus berpedoman pada suatu ilmu pengetahuan untuk suatu tujuan dan kegunaan tertentu. Sukmadinata (2010, hlm. 52) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara atau kegiatan yang digunakan oleh peneliti berdasarkan asumsi, pandangan-pandangan filosofis, pertanyaan, atau isu yang dihadapi. Artinya, metode penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai tujuan penelitian. Pencapaian tujuan penelitian dapat diukur dengan cara menarik kesimpulan dari permasalahan yang diteliti, dengan cara menjawab hipotesis yang disampaikan setelah melalui tahapan-tahapan penelitian.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Hikmawati (2019, hlm. 88) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Dalam hal ini, penelitian deskripsi kajiannya menggunakan ukuran, jumlah, atau frekuensi. Artinya, metode deskripsi yang penulis gunakan bersifat kuantitatif yang datanya berupa angka hasil angket untuk mendeskripsikan peran komite dalam menentukan mutu di Kelompok Belajar Nurul Auliya serta dan kepuasan

orang tua terhadap ikhtiar komite untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

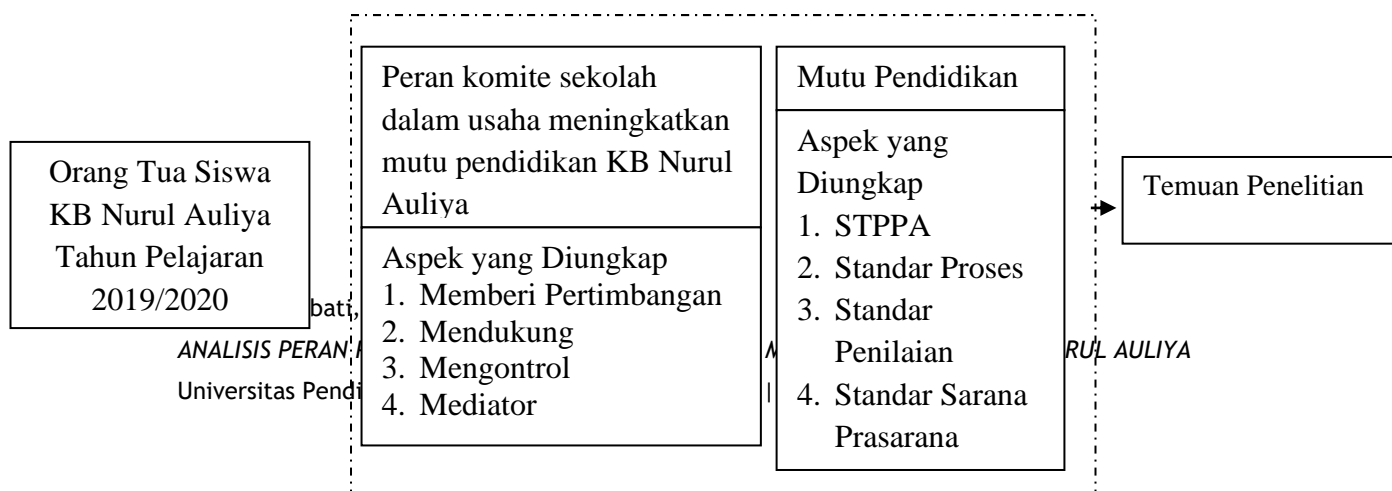
Langkah-langkah penulis dalam menerapkan metode deskriptif adalah sebagai berikut.

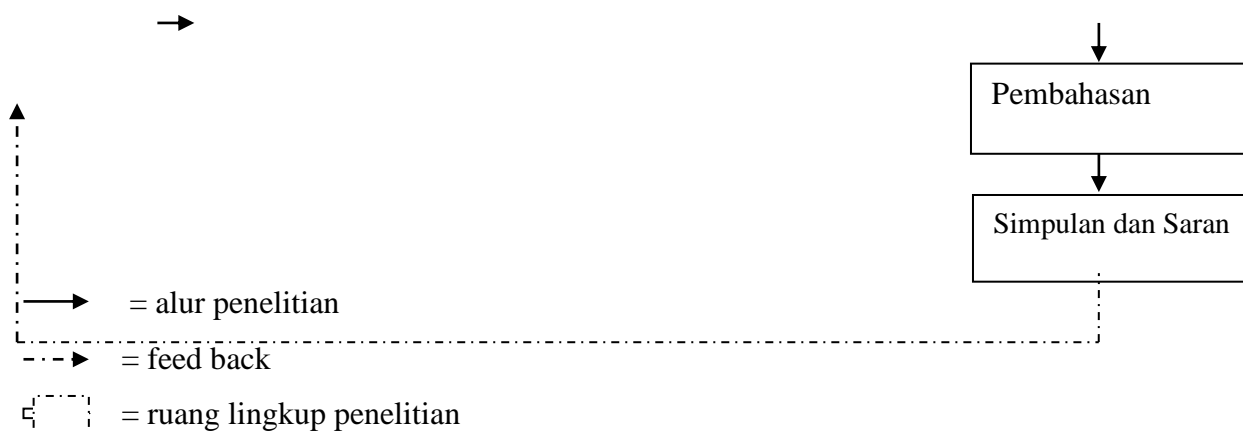
1. Menentukan tujuan yang akan dicapai.
2. Merancang pendekatan, yaitu cara mengumpulkan data, menentukan populasi dan sampel, dan instrumen yang digunakan.
3. Mengumpulkan data hasil penelitian.
4. Menyusun laporan (Suryabrata, 2014, hlm. 77).

Dalam rancangan tersebut, seluruh orang tua dijadikan objek penelitian. Artinya, seluruh orang tua peserta didik dijadikan sampel penelitian untuk mengetahui peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kepuasan orang tua atas ikhtiar yang dilakukan komite dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3.3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman peneliti pada seluruh proses penelitian. Sukmadinata (2010, hlm. 287) menjelaskan bahwa “Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan”. Artinya, untuk merancang sebuah penelitian, penelitian diupayakan mempunyai rencana atau gambaran secara tertulis tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan pendapat tersebut, desain penelitian yang penulis buat pada penelitian ini sebagai berikut.





Gambar III.01
Desain Penelitian

3.5 Data dan Sumber Data

3.5.1 Data Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 96) menyatakan bahwa data adalah “Hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka”. Berdasarkan pernyataan ini yang menjadi data penelitian ini adalah hasil angket tentang upaya komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kepuasan orang tua terhadap upaya komite meningkatkan mutu pendidikan.

3.5.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010, hlm 107) yang dimaksud sumber data adalah subjek yang dijadikan subjek dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah seluruh orang tua peserta didik Kelompok Belajar Nurul Auliya Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2019/2020.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Fildzah Habibati, 2024

ANALISIS PERAN POMG DALAM USAHA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI KB NURUL AULIYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

3.6.1 Angket

Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peran komite dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan KB Nurul Auliya dan tingkat kepuasan orang tua terhadap peran komite. “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau dilakukan secara tertulis kepada responden untuk dijawab” (Hikmawati, 2019, hlm. 83). Artinya, pengumpulan data yang dilakukan peneliti secara tidak langsung, hanya memberikan petunjuk dengan teknik pengisiannya. Penelitian menggunakan teknik angket didasarkan pada keuntungannya, yaitu mendapatkan data yang cukup banyak dan tersebar merata. Daftar kuesioner juga dapat dijawab secara tertulis oleh informan atau disebut angket. Angket mempunyai keuntungan antara lain yaitu secara kualitatif peneliti dapat memperoleh data yang cukup banyak, yang tersebar secara merata dalam wilayah yang akan diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas, maka untuk kepentingan penelitian ini, penulis menggunakan bentuk angket sebagai alat pengumpul data. Bentuk angket yang digunakan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang alternatif jawabannya telah disediakan sehingga responden (siswa) hanya memilih jawaban yang dianggap cocok atau sesuai dengan keadaan data. Angket ini berupa pengukuran sikap berbentuk skala likert yang penulis modifikasi. Hal ini sesuai pendapat Sukmadinata (2010, hlm. 242) yang menyatakan bahwa model likert tidak hanya digunakan untuk mengukur sikap tetapi juga mengukur persepsi, minat, motivasi, kegiatan, pelaksanaan program dan lain-lain. Rating atau alternatif jawabannya juga bisa dimodifikasi.

Berdasarkan paparan tersebut, angket dibuat dengan dengan cara berikut.

- a. Orang tua/ wali siswa diberi pertanyaan sebanyak 30 soal.

- b. Pilihan terdiri atas tiga macam pilihan, yaitu setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.
- c. Pilihan setuju diberi skor tiga, pilihan kurang setuju diberi skor dua, dan pilihan tidak setuju diberi skor 1.
- d. Skor maksimal 90.
- e. Skor masing-masing sampel diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NA = \frac{S}{S_{\max}} \times 100$$

Keterangan

NA = Nilai Akhir

S = Skor mentah yang diperoleh siswa

S max = Skor maksimal

Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut.

Tabel III.01
KISI-KISI INSTRUMEN POMG DALAM USAHA MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Frekuensi	Persentase
Peran komite sekolah	1. Memberi Pertimbangan	1, 2, 3, dan 4	4	13,3%
	2. Mendukung	5, 6, 7, dan 8	4	13,3%
	3. Mengontrol	9, 10, 11, dan 12	4	13,3%
	4. Mediator	13, 14, 15, dan 16	4	13,3%
Mutu Pendidikan	1. STPPA	17, 18, dan 19	3	10%
	2. Standar Proses	20, 21, dan 22	3	10%
	3. Standar Penilaian	23, 24, 25, dan 26	4	13,3%

	4. Standar Sarana Prasarana	27, 28, 29, dan 30	4	13,3%
			30	100%

3.6.2 Studi Dokumentasi

Hikmawati (2019, hlm. 84) menyatakan bahwa, “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam ini studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas komite sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sesuai instrument yang telah ditentukan, yaitu angket dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh diolah menjadi data kuantitatif untuk mendapatkan gambaran hasil penelitian, selanjutnya dianalisis dengan teknik statistic deskriptif. Menurut Mustadi dkk. (Hlm. 315) bahwa analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang berupa penghitungan analisis presentase dan kemudian dideskripsikan dan disimpulkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Artinya, analisis data dilakukan dengan cara menyatukan beberapa data yang telah dikelompokkan agar menjadi kesatuan data utuh sehingga memudahkan peneliti dalam membaca dan menganalisisnya.

Peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kepuasan orang tua terhadap peran komite dianalisis untuk diketahui besarnya persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan setiap jawaban sampel atas instrumen yang diberikan mengenai peran komite dan tingkat kepuasan orang tua terhadap peran komite.
- b. Mendeskripsikan skor yang diperoleh setiap sampel.

- c. Mendeskripsikan tingi-rendahnya peran komite dan tingkat kepuasan orang tua terhadap komite dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Skor Peran Komite}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \text{Persentase}$$

- d. Menafsirkan besarnya persentase peran komite dan kepuasan orang tua terhadap komite secara keseluruhan dengan kriteria sebagai berikut.

76% - 100% = Sangat Efektif

51% - 75% = Cukup Efektif

26% - 50% = Kurang Efektif

0% - 25% = Sangat Tidak Efektif

Berdasarkan paparan tersebut, penulis dapat mendeskripsikan persentase peran komite dalam meningkatkan mutu pendidikan dan tingkat kepuasan orang tua terhadap kinerja komite di Kelompok Belajar Nurul Auliya Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon.